

Membangun Peradaban Umat Melalui Masjid

dalamnya masjid itu ada orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.

Setelah Rasulullah tinggal

di Madinah, beliau juga mendirikan aasjid yang diberi nama Masjid Nabawi tempat umat Islam melaksanakan salat berjamaah dan melaksanakan aktivitas sosial lainnya.

Fungsi utama masjid adalah tempat untuk melaksanakan ibadah salat berjamaah. Salat berjamaah adalah sunnah Nabi muhoditsin, yang berarti perbuatan yang selalu dikerjakan Rasulullah salallahu alaihi wa sallam, sebagai ajaran yang benar-benar ditekankan untuk umat Islam.

Rasulullah shallallahu'alaahi wa sallam Bersabda, "Salat berjamaah melebihi salat sendiri dengan dua puluh tujuh derajad." (HR: Bukhori dan Muslim). Meskipun fungsi utama masjid adalah tempat untuk menegakkan salat jamaah, namun di masa Rasulullah shallallahu 'alaahi wa sallam, masih diperlukan untuk salat juga dipergunakan untuk kepentingan sosial seperti tempat belajar.

Pada waktu Rasulullah Muhammad shallallahu'alaahi wa sallam hijrah dari Makkah ke Madinah, bangunan yang pertama didirikan adalah masjid di Quba, seperti yang terdapat dalam Alquran surat At-Taubah 108.

"Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu salat di dalamnya. di

perkembangan yang pesat, baik dalam jumlah, dalam bentuk bangunan maupun fungsi dan perannya untuk membangun peradaban umat Islam di seluruh dunia.

Wakil Presiden Jusuf Kalla yang juga selaku ketua Dewan Masjid Indonesia mengklaim bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah masjid terbanyak di dunia. Jumlah masjid di Indonesia bahkan mengalahkan masjid di Arab Saudi yang merupakan negara dengan jumlah penduduk dengan jumlah 100%.

Masjid di Indonesia kebanyakan didirikan umat Islam bukan oleh pemerintah, baik masjid umum di kampung, masjid sekolah, masjid kantor, masjid kampus, maupun yang lainnya. Masjid didirikan untuk memenuhi kebutuhan spiritual umat Islam, guna mendekatkan diri kepada

Percipta-nya. Tunduk dan patuh mengabdikan kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Masjid menjadi tumpuan hati umat, pelabuhan pengembalaan hidup dan energi kehidupan umat Islam. Utsman Ibn Affan r.a.

Berkata, "Rasul SAW bersabda, "Barangsiaapa mendirikan karena Allah suatu masjid, niscaya Allah mendirikan untuknya seperti yang ia telah dirikan itu di surga." (HR: Bukhori & Muslim).

Di samping tempat salat, masjid merupakan jantung kehidupan umat Islam untuk menyebarkan dakwah dan budaya Islam. Untuk itu perlu manajemen yang baik. Masjid dapat juga berfungsi untuk penguatan softskill generasi muda karena dapat berlatih memimpin, berkomunikasi, bersosial serta aktualisasi potensi budaya Islam.

Melalui berbagai kajian ilmu khususnya agama Islam, masjid seharusnya berfungsi untuk proses pembelaian umat, bahkan berbagai ilmu seperti ilmu sosial humaniora, ilmu alam, keterampilan hidup dan berbagai ilmu keduniaan dapat diajarkan di masjid.

Masjid mestinya juga berperan untuk mengkoordinasi dan menyatukan potensi jamaah, untuk dikembangkan dalam bidang, keimanan, akhlak dan muamalah duniaiyat untuk ukhuwah Islamiyah.

Manajemen Masjid

Melalui kegiatan Taman Kanak-kanak Alquran, Taman Pendidikan Alquran, remaja masjid dan berbagai kegiatan kepemudaan yang lain, masjid akan menjadi tempat pembinaaan kader umat Islam di masa yang akan datang. Melihat masa depan umat Islam bisa dilihat dari keaktifan generasi muda pada kegiatan di

masjid. Gerakan back to masjid perlu digalakkan oleh takmir masjid. Abad ke-11ma belas Hijriyah ini kita canangkan sebagai abad kebangkitan Islam melalui masjid. Umat Islam harus bangkit untuk mulai banyak berperan dalam percaturan dunia. Hal ini akan dapat terwujud apabila masjid dikelola dengan sungguh-sungguh.

Penguatan manajemen masjid adalah upaya menata sumber daya yang ada secara sistimatis dan terarah. Berbagai hal yang perlu dilakukan adalah konsolidasi takmir masjid, yang perlu dilakukan adalah memperjelas personalia takmir, periodisasi ketakmiran, diskripsi tugas takmir. Konsolidasi program kerja antara lain dengan memperbaikkan program kerja masjid yang menarik umat Islam khususnya generasi muda, kreativitas dan inovasi program perlu digalakkan.

Konsolidasi jemaah dengan cara melibatkan sebanyak mungkin jemaah pada berbagai program kegiatan masjid.

Konsolidasi keistiman jemaah agar semakin hari jemaah semakin meningkat dalam menjalankan ajaran Islam. Apabila hal hal di atas dapat dilakukan oleh umat Islam, maka masjid dapat menjadi oase umat untuk peradaban yang terbaik.



Gita Danupranata
Dosen Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (U MY)

S

ecara terminologis masjid diartikan sebagai tempat untuk beribadah bagi umat Islam, khususnya untuk melaksanakan Salat. Masjid adalah bangunan yang didirikan sebagai sarana untuk beribadah bagi umat Islam. Masjid juga dapat diartikan sebagai tempat bersujud kepada Allah. Pada waktu Rasulullah Muhammad shallallahu'alaahi wa sallam hijrah dari Makkah ke Madinah, bangunan yang pertama didirikan adalah masjid di Quba, seperti yang terdapat dalam Alquran surat At-Taubah 108.

"Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu salat di dalamnya. di